

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM
PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. DUTA PALMA
NUSANTARA SEI KUKOK KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Oleh :

AULIA ISTIQOMAH

210412008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM
PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. DUTA PALMA
NUSANTARA SEI KUKOK KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

AULIA ISTIQOMAH

210412008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM
PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. DUTA PALMA
NUSANTARA SEI KUKOK KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Disusun dan diajukan oleh :

AULIA ISTIQOMAH
210412008

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

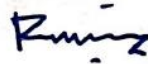
Teluk Kuantan, 14 Agustus 2025

Pembimbing I



Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN.1014038901

Pembimbing II



Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN.1003058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

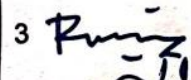
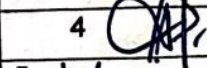
LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM
PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. DUTA PALMA
NUSANTARA SEI KUKOK KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Disusun dan diajukan oleh :

AULIA ISTIQOMAH
210412008

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
pada tanggal 25 Agustus 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat

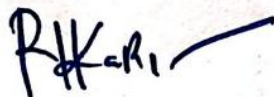
Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Dewan Sidang	Jabatan	Tanda Tangan
1.	M. Irwan, SE., MM	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Pembimbing 1	2. 
3.	Rina Andriani, SE., M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	3. 
4.	Diskhamarzaweny, SE., MM	Anggota 2	4. 
5.	Yeni Sapridawati, SE., M.Ak	Anggota 3	5. 

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial

Ketua
Program Studi Akuntansi



Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402



Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Istiqomah

NPM : 210412008

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM
PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. DUTA PALMA NUSANTARA SEI
KUKOK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Teluk Kuantan, 8 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Aulia Istiqomah
NPM. 210412008

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”. Selanjutnya shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, kebahagiaan dunia dan kebahagiaan di akhirat dengan melafazkan, *Allahummasalli'ala Muhammad Wa'ala ali Muhammad.*

Pada kesempatan ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Yeni Sapridawati, S.E., M.Ak** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **Yul Emri Yulis, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberi banyak masukan dan membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibu **Rina Andriani, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing 2 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Pimpinan PT. Duta Palma Nusantara Bapak Suheri Purba dan seluruh karyawan PT. Duta Palma Nusantara yang membantu menulis dalam memperoleh data-data dan memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua Tersayang Ayahanda Zulhadrianto dan Ibunda Nurhasanah yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi serta materil, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan kuliah.
9. Saudara Kandung Penulis Adik Tengah Kamila Rahmah dan Adik Bungsu Raisya Syahirah yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman Seperjuangan dan Seangkatan yang telah menyemangati dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan yang terakhir untuk diri sendiri, Aulia Istiqomah. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap

prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik positif yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan untuk selanjutnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Teluk Kuantan, 8 Agustus 2025

AULIA ISTIQOMAH
NPM. 210412008

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT DUTA PALMA NUSANTARA SEI KUKOK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Aulia Istiqomah

Yul Emri Yulis

Rina Andriani

Penelitian ini dilakukan di PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan data sekunder, dimana data primer berupa data hasil observasi dan wawancara yang terkait dengan tujuan dari penelitian ini. Sedangkan data sekunder berupa laporan biaya lingkungan dan sejarah singkat serta struktur organisasi di PT. Duta Palma Nusantara. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Mill Manager, Asisten Operasional dan Asisten AK3.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Duta Palma Nusantara sudah melakukan pengelolaan limbah dengan baik. Dalam mengidentifikasi, pengakuan, pengukuran, dan biaya pengelolaan limbah sudah sesuai dengan teori Saputra dan Martini. Namun dalam pengungkapan biaya limbah belum sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

Kata Kunci : Akuntansi Lingkungan, Perlakuan Akuntansi, dan Biaya Pengelolaan Limbah

ABSTRACT

ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING IMPLEMENTATION IN WASTE MANAGEMENT AT PT DUTA PALMA NUSANTARA SEI KUKOK BENAI DISTRICTS, KUANTAN SINGINGI

Aulia Istiqomah

Yul Emri Yulis

Rina Andriani

This research was conducted at PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok, Benai District, Kuantan Singingi. The purpose of this study is to determine the application of environmental accounting in waste management at PT. Duta Palma Nusantara. The method used in this research is descriptive qualitative. The data used in this study are primary and secondary data, where the primary data consist of observation and interview results related to the objectives of this research. The secondary data consist of environmental cost reports, a brief history, and the organizational structure of PT. Duta Palma Nusantara. Information Interviewed in this research were Mill Manager, Operations Assistans and Sustainability Assistans.

Based on the research results, it can be concluded that PT. Duta Palma Nusantara has managed its waste properly. In terms of identification, recognition, measurement, and waste management costs, the company has complied with the theory of Saputra and Martini. However, in terms of disclosing waste management costs, it has not yet complied with the theory of Saputra and Martini.

Keyword : Evironmet Accounting, Accounting Treatment, and Wasted Management Cost

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

DAFTAR ISI vi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian..... 6

1.4 Manfaat Penelitian..... 6

1.4.1 Manfaat Teoritis 6

1.4.2 Manfaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Landasan Teori..... 8

2.1.1 Akuntansi Lingkungan..... 8

2.1.2 Peran dan Tujuan Akuntansi Lingkungan 9

2.1.3 Fungsi dan Pentingnya Akuntansi Lingkungan 10

2.1.4 Biaya Lingkungan..... 11

2.1.5	Limbah Industri.....	13
2.1.6	Tahapan Penerapan Akuntansi Lingkungan atas Biaya Pengelolaan Limbah.....	16
2.1.7	Format Laporan Biaya Lingkungan	21
2.2	Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	Rancangan Penelitian	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2.1	Tempat Penelitian	27
3.2.2	Waktu Penelitian	27
3.3	Polulasi dan Sampel.....	28
3.3.1	Populasi.....	28
3.3.2	Sampel	29
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4.1	Jenis Data	29
3.4.2	Sumber Data	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6	Teknik Analisis Data.....	31
BAB V PENUTUP.....		33
5.1	Kesimpulan.....	33
5.2	Saran	34
DAFTAR PUSTAKA		36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat, sejalan dengan semakin banyaknya kebutuhan masyarakat itu sendiri. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan usahanya dengan menggunakan sumberdaya berupa bahan baku dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan digunakan oleh masyarakat. Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, akan tetapi sebagian besar perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memaksimalkan laba.

Seiring dengan pesatnya perkembangan perusahaan, tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan juga memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Meskipun tujuan utama sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba, namun dalam era yang semakin sadar akan isu keberlanjutan, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan ekonomi semata. Tanggung jawab sosial dan lingkungan kini menjadi hal yang tidak bisa diabaikan, mengingat potensi dampak negatif dari kegiatan operasional yang dapat merusak ekosistem, sumber daya alam, dan kualitas hidup masyarakat.

Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, limbah diartikan sebagai proses masuknya makhluk hidup atau zat dan energi maupun komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan

manusia sehingga kualitasnya menurun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan itu tidak dapat berfungsi dengan baik.

Limbah merupakan sisa atau buangan dari suatu kegiatan atau proses produksi, jenis limbah yang dihasilkan dapat berupa limbah industri cair, padat dan gas. Dari kegiatan operasional perusahaan kemungkinan memiliki dampak bagi lingkungan.

Pencemaran dan limbah produksi salah satu contoh dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam mengelola limbah yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan sistem akuntansi sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, serta dapat mengontrol tanggung jawab perusahaan dalam menjaga lingkungan. Dengan diterapkannya akuntansi lingkungan, perusahaan dapat mengontrol limbah produksi yang dikeluarkan agar limbah tersebut tidak mencemari lingkungan sekitar perusahaan.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan peraturan tentang pencemaran lingkungan, salah satunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1 sampai 4 menyatakan: (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dalam memperhatikan kepatutan dan kewajaran, (3)

Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Dalam pengelolaan limbah produksi, perusahaan perlu menerapkan akuntansi lingkungan untuk mendukung kegiatan operasional terutama dalam limbah produksi. Menurut Saputra dan Martini (2019:19) akuntansi lingkungan merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi sebagai pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan akuntansi lingkungan.

Sedangkan akuntansi lingkungan menurut Lako (2018:99) Akuntansi lingkungan adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan dan pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi atau peristiwa keuangan, sosial dan lingkungan dalam proses akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan, sosial dan lingkungan yang utuh, terpadu dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam mengambil keputusan.

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi lingkungan adalah mengidentifikasi, pengukuran, penyajian, pengungkapan dan pelaporan dari informasi terkait dengan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas perusahaan. Akuntansi lingkungan tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga memperhitungkan faktor sosial dan lingkungan yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang utuh dan terintegrasi, sehingga membantu para pemangku

kepentingan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan.

Industri yang dijadikan objek penelitian ini adalah PT. Duta Palma Nusantara, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang perekebunan kelapa sawit yang memulai kegiatannya di Industri kelapa sawit pada tahun 1987 dengan pemiliknya bernama Surya Darmadi. Perusahaan ini berlokasi di Sei Kuko', Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi. PT Duta Palma Nusantara merupakan anak dari perusahaan Darmex Agro Group yang berlokasi di Palma Tower, Jl RA Kartini, TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Bahan baku dalam proses industri kelapa sawit berasal dari tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang berasal dari perkebunan kelapa sawit perusahaan itu sendiri dan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit yang berasal dari luar perusahaan atau masyarakat. Tandan buah segar (TBS) kelapa sawit tersebut akan diolah menjadi minyak kelapa sawit (CPO) yang diperoleh dari daging buah kelapa sawit dan inti sawit (kernel) diperoleh dari biji kelapa sawit.

Dalam proses produksinya terdapat beberapa limbah yang dihasilkan oleh perusahaan. Adapun limbah yang dihasilkan berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah padat yang dihasilkan di PT. Duta Palma Nusantara berupa sabut, janjangan kosong (jangkos), cangkang, fiber, solid basah (wet decanter solid), dan *slugs* (pupuk).

Limbah cair yang dihasilkan di PT. Duta Palma Nusantara berupa hasil dari proses pencucian Bokar, kemudian limbah cair tersebut dialirkan ke IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah), dan limbah cair lainnya yang mengandung senyawa organik dan anorganik.

Berikut ini data anggaran biaya pengelolaan limbah di PT. Duta Palma Nusantara selama tahun 2023 dan 2024.

Tabel 1.1
Data Anggaran Biaya Pengelolaan Limbah di PT. Duta Palma Nusantara
Periode 2023-2024

Keterangan	Anggaran Biaya	
	2023	2024
Limbah Cair	Rp 26.600.000,-	Rp 20.020.000,-
Limbah Padat	Rp 31.800.000,-	Rp 35.800.000,-

Sumber :PT Duta Palma Nusantara, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, terjadi perubahan signifikan dalam anggaran biaya pengelolaan limbah PT. Duta Palma Nusantara antara tahun 2023 dan 2024. Untuk limbah cair, anggaran mengalami penurunan dari Rp 26.600.000,- pada tahun 2023 menjadi Rp 20.020.000,- pada tahun 2024. Penurunan ini setara dengan sekitar 24,74%, yang disebabkan oleh efisiensi dalam proses pengelolaan limbah cair, seperti penggunaan teknologi baru yang lebih hemat biaya atau berkurangnya volume limbah cair akibat perbaikan proses produksi. Sebaliknya, anggaran pengelolaan limbah padat meningkat dari Rp 31.800.000,- menjadi Rp 35.800.000,- atau naik sebesar sekitar 12,58%. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan volume limbah padat yang dihasilkan selama proses produksi, atau adanya kebutuhan akan metode pengelolaan yang lebih kompleks dan mahal, seperti pemrosesan ulang, pemisahan limbah berbahaya, atau biaya tambahan dari pihak ketiga.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN**

DALAM PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. DUTA PALMA NUSANTARA SEI KUKOK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan teori Saputra dan Martini?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan juga pembaca mengenai analisis akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini berharap dapat memberikan pemahaman mengenai akuntansi lingkungan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dengan bidang akuntansi sosial dan lingkungan.

2. Bagi perusahaan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya penerapan akuntansi lingkungan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran akan pentingnya kewajiban untuk menjaga lingkungan dan dampak sosial yang ditimbulkan.
3. Bagi masyarakat, penulis berharap penelitian ini dapat melihat sejauh mana pengelolaan lingkungan yang dilakukan PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi terhadap limbah yang dihasilkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai akuntansi lingkungan dan dapat dikembangkan lagi penelitian tentang akuntansi lingkungan pada perusahaan-perusahaan lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Lingkungan

Akuntansi menurut Kieso, et *al.* dalam Martani (2018:4) mendefinisikan sebagai suatu sistem dengan input data/informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas. Sebagai sistem, akuntansi terdiri atas input yaitu transaksi, proses yaitu kegiatan untuk merangkum transaksi, dan *output* berupa laporan keuangan.

Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam buku Wiratna (2018:2) mendefinisikan akuntansi adalah sebagai proses pengidentifikasian, pengukur, dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Lingkungan dalam kamus lingkungan hidup yang disusun *Michael Allaby* lingkungan diartikan sebagai *the physical, chemical, and biotic condition surrounding, and organism*. Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, lingkungan adalah kesatuan ruang yang meliputi semua benda, keadaan, dan makhluk hidup yang mencakup perilakunya, termasuk manusia.

Menurut Saputra dan Martini (2019:19) Akuntansi Lingkungan merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi sebagai pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan akuntansi lingkungan. Ikhsan (2017:14) mendefinisikan Akuntansi lingkungan merupakan sebagai pencegahan, pengurangan dan penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari beberapa

kesempatan, dimulai dari perbaikan kembali kejadian-kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-kegiatan tersebut.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi lingkungan dapat dianggap sebagai perluasan dari konsep akuntansi. Akuntansi lingkungan melibatkan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan informasi laporan keuangan, dampak lingkungan dan kinerja lingkungan dari kegiatan tersebut.

2.1.2 Peran dan Tujuan Akuntansi Lingkungan

Menurut Mathew dan Parerra akuntansi lingkungan ini digunakan untuk memberikan gambaran bentuk komprehensif akuntansi yang memasukkan extrenalities kedalam rekening perusahaan seperti informasi tenaga kerja, produk, pencemaran lingkungan (Rahayu, 2019). Pencemaran dan limbah produksi merupakan salah satu contoh dampak negatif dari operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai control terhadap tanggung jawab perusahaan. Pengelolaan limbah yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan pengidentifikasian, pengukuran, penyajian, pengungkapan, dan pelaporan biaya pengelolaan limbah dari hasil kegiatan operasional perusahaan (Rahayu, 2019).

Tujuan dari akuntansi lingkungan menurut Saputra dan Martini (2019:20) adalah merupakan sebuah alat manajemen lingkungan dan sebagai alat komunikasi masyarakat. Sebagai alat manajemen lingkungan, akuntansi lingkungan digunakan untuk menilai keefektifan kegiatan konservasi lingkungan. Data akuntansi lingkungan digunakan untuk menentukan biaya fasilitas pengelolaan lingkungan, biaya konservasi lingkungan. Selain itu, akuntansi lingkungan juga digunakan untuk menilai tingkat keluaran dan capaian tiap tahun untuk menjamin perbaikan kinerja lingkungan harus berlangsung terusmenerus.

2.1.3 Fungsi dan Pentingnya Akuntansi Lingkungan

Menurut Ikhsan (2017:18) fungsi dari akuntansi lingkungan dibagi dalam dua bentuk antara lain :

1. Fungsi Internal

Fungsi internal merupakan fungsi yang berkaitan dengan pihak internal perusahaan sendiri. Pihak internal adalah pihak yang menyelenggarakan usaha, seperti rumah tangga konsumen dan rumah tangga produksi dan jasa lainnya. Yang menjadi faktor serta faktor dominan pada fungsi internal adalah pimpinan perusahaan, karena pimpinan perusahaan merupakan orang yang bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan maupun penentuan setiap kebijakan internal perusahaan, seperti mengatur biaya servasi lingkungan dan menganalisis biaya dari kegiatan-kegiatan konservasi lingkungan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan pengambilan keputusan.

2. Fungsi Eksternal

Fungsi eksternal merupakan fungsi yang berkaitan dengan aspek pelaporan keuangan. Pada fungsi ini faktor penting yang perlu perusahaan adalah pengungkapan dari hasil kegiatan konservasi lingkungan dalam bentuk data akuntansi. Fungsi eksternal ini memberikan kewenangan bagi perusahaan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan *stakeholder*, seperti pelanggan, bisnis, investor, penduduk lokal maupun bagian administrasi yang diharapkan dengan publikasi hasil akuntansi lingkungan akan berfungsi dan berarti bagi perusahaan dalam memenuhi pertanggungjawaban serta transparansi bagi para *stakeholders* tersebut.

Ada beberapa alasan kenapa perusahaan untuk mempertimbangkan akuntansi lingkungan sebagai bagian dari akuntansi perusahaan, antara lain (Estri, 2018) :

1. Memungkinkan secara signifikan mengurangi dan menghapus biaya-biaya lingkungan.
2. Biaya dan manfaat lingkungan mungkin kelihatan melebihi jumlah nilai rekening/akun.
3. Memungkinkan pendapatan dihasilkan dari biaya-biaya lingkungan
4. Memperbaiki kinerja lingkungan perusahaan yang selama ini mungkin mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan keberhasilan bisnis perusahaan.
5. Diharapkan menghasilkan biaya atau harga yang lebih akurat terhadap produk dari proses lingkungan yang diinginkan.
6. Memungkinkan keuntungan yang lebih bersaing sebagaimana pelanggan mengharapkan produk/jasa lingkungan yang lebih bersahabat.
7. Dapat mendukung pengembangan dan jalannya sistem manajemen lingkungan yang menghendaki aturan untuk beberapa jenis perusahaan.

2.1.4 Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah dampak, baik moneter maupun non-moneter yang terjadi akibat aktivitas perusahaan yang mempengaruhi pada kualitas lingkungan (Saputra dan Martini, 2019:19).

Biaya lingkungan sebagai upaya-upaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan biaya-biaya untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan dimasa mendatang. Adapun pengklasifikasian biaya lingkungan menurut Sudarno (2018:36) sebagai berikut:

- a. Biaya pemeliharaan dan penggantian dampak akibat limbah dan gas buangan (*waste and emission treatment*), yaitu biaya yang dikeluarkan untuk memelihara, memperbaiki, mengganti kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh limbah perusahaan.
- b. Biaya pencegahan (*prevention*), yaitu biaya yang dikeluarkan untuk mencegah dan mengelola limbah untuk menghindari kerusakan lingkungan.
- c. Biaya deteksi lingkungan (*environmental detection cost*), yaitu biaya aktivitas lain di perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak. Aktivitas deteksi lingkungan misalnya audit aktivitas lingkungan, pemeriksaan produk dan proses (agar ramah lingkungan), pengembangan ukuran kinerja lingkungan, pelaksanaan pengujian pencemaran, verifikasi kinerja lingkungan dari pemasok, serta pengukuran tingkat pencemaran.
- d. Biaya kegagalan internal (*environmental internal failure cost*), yaitu biaya untuk aktivitas yang dilakukan produksi limbah dan sampah, akan tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar. Aktivitas kegagalan internal bertujuan untuk memastikan bahwa limbah dan sampah yang diproduksi tidak dibuang ke lingkungan luar dan untuk mengurangi tingkat limbah yang dibuang sehingga jumlahnya tidak melewati standar lingkungan.
- e. Biaya kegagalan eksternal (*environmental external failure cost*), yaitu biaya untuk aktivitas yang dilakukan setelah melepas limbah dan sampah ke lingkungan. Biaya kegagalan eksternal yang direalisasi adalah biaya yang dialami dan dibayar oleh perusahaan. Biaya eksternal yang tidak direalisasikan yaitu biaya sosial yang dihasilkan oleh perusahaan Tetapi dialami dan dibayar oleh pihak luar perusahaan.

2.1.5 Limbah Industri

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU RJLH) dan peraturan lainnya pada pasal 17 dikatakan:

- a. Limbah adalah bahan atau material yang tidak lama lagi digunakan sebagai bahan yang berguna, atau limbah adalah senyawa kimia baik organik maupun anorganik yang digunakan sudah kadaluwarsa dan tidak mempunyai nilai ekonomis lagi.
- b. Limbah bahan kimia berbahaya dan beracun atau limbah B3 merupakan kombinasi berbagai macam limbah karena jumlah konsentrasinya, bentuk fisik, bentuk kimia atau infeksius menyebabkan kematian atau penyakit serta mengganggu kesehatan manusia.

Menurut Ginting (2018:39) Limbah industri adalah sisa buangan yang dihasilkan dari proses produksi pada suatu industri. Karena sifatnya industri maka jumlahnya lebih besar daripada limbah skala domestik rumah tangga. Untuk itu diperlukan penanganan yang serius untuk limbah industri karena dampaknya pada lingkungan lebih besar daripada limbah domestik. Limbah industri terbagi menjadi dua yaitu limbah cair dan limbah padat. Kedua jenis limbah industri ini tentu saja tidak sedikit yang mengandung bahan berbahaya dan beracun.

Menurut Ikhsan (2017:222) limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenal sebagai sampah) yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis.

Ginting (2018:59) mengemukakan jenis-jenis limbah antara lain:

1. Limbah Berdasarkan Bentuknya

Adapun limbah berdasarkan bentuknya antara lain:

- a. Limbah padat, adalah limbah yang berwujud padat. Limbah padat bersifat kering, tidak dapat berpindah kecuali ada yang memindahkannya. Limbah padat merupakan sisa akhir proses yang sulit dihindari baik karena kondisi teknologi yang tidak mendukung maupun karena sifat alami bahan baku itu sendiri, di mana tidak seluruh bahan baku dapat diolah seratus persen menjadi produk jadi. Limbah padat misalnya, potongan kayu, serpihan logam, ampas ubi kayu, sobekan kertas dan plastik.
- b. Limbah cair, adalah limbah yang berada dalam fase cair, misalnya air bekas pencucian, limbah cair yang berasal dari industri, limbah cair tahu dan lain sebagainya.
- c. Limbah gas, adalah limbah zat (zat buangan) yang berwujud gas. Limbah gas dapat dilihat dalam bentuk asap, limbah gas selalu bergerak sehingga penyebarannya sangat luas. misalnya, limbah yang dikeluarkan dari cerobong asap suatu pabrik pengolahan.

2. Limbah Berdasarkan Sumbernya

Terkait limbah berdasarkan sumbernya dapat dibagi sebagai berikut:

- a. Limbah Rumah Tangga atau Limbah Domestik.
- b. Limbah Industri

Limbah Industri merupakan limbah yang berasal dari industri pabrik.

- c. Limbah Pertanian

Limbah pertanian adalah limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan pertanian, misalnya sisa daun-daunan, ranting dan jerami.

d. Limbah Konstruksi

Limbah konstruksi merupakan material yang sudah tidak digunakan yang dihasilkan dari proses konstruksi, perbaikan atau perubahan. Material limbah konstruksi dihasilkan dalam setiap proyek konstruksi, baik itu proyek pembangunan maupun proyek pembongkaran.

e. Limbah Radioaktif

- f. Limbah radioaktif adalah limbah yang berasal dari setiap pemanfaatan tenaga nuklir, baik pemanfaatan untuk pembangkitan daya listrik menggunakan reaktor nuklir dan pemanfaatan tenaga nuklir untuk keperluan industri dan rumah sakit. Bahan atau peralatan terkena akan menjadi radioaktif dapat disebabkan karena pengoperasian instalasi nuklir atau instalasi yang memanfaatkan radiasi.

3. Limbah Berdasarkan Sifatnya

Limbah berdasarkan sifatnya antara lain:

a. Limbah mudah meledak

Limbah mudah meledak adalah limbah yang melalui proses kimia yang menghasilkan gas dengan suhu tekanan tinggi serta dapat merusak lingkungan.

b. Limbah mudah terbakar

Limbah mudah terbakar adalah limbah yang mengandung bahan yang menghasilkan gesekan atau percikan api jika berdekatan dengan api.

- c. Limbah reaktif adalah limbah yang memiliki sifat mudah bereaksi dengan oksigen atau limbah organik peroksida yang tidak stabil dalam suhu tinggi dan dapat menyebabkan kebakaran.

d. Limbah beracun atau limbah (B3)

Limbah beracun atau limbah (B3) adalah limbah yang mengandung racun berbahaya bagi manusia dan lingkungan.

4. Limbah Berdasarkan Senyawa

Limbah berdasarkan senyawa dibagi sebagai berikut :

a. Limbah organik

Limbah organik adalah limbah yang mengandung senyawa-senyawa organik atau yang berasal dari produk-produk makhluk hidup, seperti hewan dan tumbuhan, limbah organik cenderung lebih mudah ditangani.

b. Limbah anorganik

Limbah anorganik adalah limbah yang lebih banyak mengandung senyawa anorganik, biasanya cenderung sulit ditangani.

2.1.6 Tahapan Penerapan Akuntansi Lingkungan atas Biaya Pengelolaan Limbah

Adapun tahapan/indikator yang menilai penerapan akuntansi lingkungan pada penelitian ini, yaitu:

1. Identifikasi

Pertama kali perusahaan akan menentukan biaya untuk pengelolaan biaya penanggungan *eksternality* yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional usahanya adalah dengan mengidentifikasi dampak negatif tersebut. misalkan sebuah pabrik diperkirakan akan menghasilkan limbah berbahaya sehingga memerlukan penanganan khusus untuk hal tersebut mengidentifikasi limbah yang mungkin ditimbulkan antara lain : limbah padat, limbah cair, maupun radio aktif yang berasal dari kegiatan instalasi pabrik atau kegiatan karyawan (Hadi, 2012)

Berikut langkah mengidentifikasi biaya lingkungan (Saputra dan Martini 2019:23) :

- a. Biaya pencegahan lingkungan
 - 1) Evaluasi dan pemilihan alat untuk mengendalikan polusi
 - 2) Pelaksanaan penelitian lingkungan
 - 3) Mengevaluasi dan memilih pemasok
 - 4) Mendaur ulang produk
 - 5) Mengaudit resiko lingkungan
 - 6) Melaksanakan studi lingkungan
 - 7) Mengembangkan sistem manajemen lingkungan
- b. Biaya deteksi lingkungan
 - 1) Pengujian lingkungan
 - 2) Pemeriksaan produk dan proses produksi
 - 3) Audit aktivitas lingkungan
 - 4) Mengukur tingkat pencemaran
 - 5) Mengembangkan ukuran kinerja lingkungan
- c. Biaya kegagalan internal lingkungan
 - 1) Pengolahan dan pembuangan limbah beracun
 - 2) Daur ulang sisa bahan
 - 3) Mengoperasi peralatan untuk mengurangi atau menghilangkan polusi
 - 4) Pemeliharaan peralatan polusi
 - 5) Mendapatkan lisensi fasilitas untuk memproduksi limbah
- d. Biaya kegagalan eksternal lingkungan

- 1) Membersihkan danau yang tercemar
- 2) Membersihkan minyak yang tumpah
- 3) Membersihkan tanah yang tercemar
- 4) Hilangnya penjualan karena reputasi lingkungan yang buruk

2. Pengakuan

Setelah diidentifikasi kemudian diakui sebagai akun atau rekening biaya pada saat penerimaan manfaat dari sejumlah nilai yang telah dikeluarkan. Pada umumnya perusahaan mengukur jumlah atau nilai atas biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan dalam satuan rupiah yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Saputra dan Martini (2019:29) pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi unsur serta kriteria pengakuan yang di kemukakan dalam neraca atau laporan laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan menyatakan akun tersebut baik dalam kata-kata atau jumlah uang dan mencantumkan kedalam neraca atau laporan laba rugi, serta pengalokasian biaya pengelolaan limbah dialokasikan pada awal periode atau untuk selama satu periode tersebut.

3. Pengukuran

Menurut Saputra dan Martini (2019:36) Pengukuran adalah penentuan angka atau satuan pengukur terhadap suatu objek untuk menunjukkan makna tertentu dari objek tersebut.

Saputra dan Martini menyatakan dalam mengukur biaya lingkungan perusahaan dapat mengukur dari jumlah dan nilai atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengelolaan lingkungan dengan menggunakan satuan moneter yang sudah ditetapkan sebelumnya dan

sebesar yang dikeluarkan dengan mengacu pada realisasi biaya yang telah dikeluarkan pada periode sebelumnya, sehingga akan diperoleh jumlah dan nilai yang tepat sesuai kebutuhan rill perusahaan setiap periode.

4. Penyajian

Penyajian juga berkaitan dengan bagaimana suatu informasi keuangan akan disajikan dalam sebuah laporan keuangan. Penyajian juga dimaksudkan agar segala biaya yang telah diterima maupun dikeluarkan dapat diketahui dengan jelas serta dapat dipertanggung jawabkan oleh para penggunanya.

Menurut Sapurta dan Martini (2019:42) perusahaan dapat menyajikan kepedulian lingkungannya kedalam laporan keuangan, untuk membantu menciptakan kesan yang positif terhadap perusahaan dimata pemodal, pemerintah dan masyarakat. Penyajian biaya lingkungan dapat dilihat dengan metode berikut:

- a) Model Normatif yaitu Mengakui dan mencatat biaya-biaya lingkungan secara keseluruhan yakni dalam lingkup satu ruang rekening secara umum bersama rekening lain yang serumpun. Biaya-biaya tersebut disisipkan dalam sub-unit rekening biaya tertentu dalam laporan keuangannya.
- b) Model Hijau yaitu menetapkan biaya dan manfaat tertentu atas lingkungan bersih.
- c) Model Intensif Lingkungan yaitu pengeluaran akan disajikan sebagai investasi atas lingkungan, sedangkan aktiva terkait lingkungan tidak didepresiasi.

- d) Model Aset Nasional yaitu selain memperdulikan lingkungan dalam pengungkapannya secara akuntansi perusahaan juga memiliki kewajiban untuk meginterpretasikan pembiayaan lingkungan tersebut sebagai aset nasional.

Dalam hal ini perusahaan dapat memilih alternatif model varian dalam menentukan sikap dan bentuk tanggung jawab sosial sesuai dengan keputusan masing-masing perusahaan.

5. Pengungkapan

Pengungkapan tentang akuntansi lingkungan mengacu pada PSAK 33 tentang akuntansi pertambangan umum yang juga mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup, maka hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan mengenai pengelolaan lingkungan hidup antara lain :

- a) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya limbah, metode penyusutan prasarana limbah.
- b) Kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang telah dan sedang berjalan.
- c) Kewajiban bersyarat sehubungan dengan PLH.

Pengungkapan biaya lingkungan akan meningkatkan nilai dari pemegang saham karena kepedulian perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. Pemegang saham perusahaan dapat lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi dari pengungkapan tersebut sehingga dapat mempermudah pengambilan keputusan.

Menurut Saputra dan Martini (2019:47) Pengungkapan merupakan salah satu bentuk transparansi perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan kepada publik. Salah satu cara untuk mengungkapkan biaya lingkungan yaitu melalui catatan atas laporan keuangan. Karena dengan adanya pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan maka dapat dijelaskan secara rinci mengenai biaya lingkungan yang telah disajikan. Adanya pengungkapan sama halnya seperti penyempurnaan dalam proses akuntansi biaya lingkungan.

2.1.7 Format Laporan Biaya Lingkungan

Contoh format laporan biaya lingkungan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Laporan Akuntansi Lingkungan Tahun 20XX

Keterangan	Biaya Lingkungan		% dari Biaya Operasional
Biaya pencegahan:			
Pelatihan pegawai	Xxx		%
Desain produk	Xxx		
Pemeliharaan peralatan	Xxx	Xxx	
Biaya deteksi :			
Pemeliharaan proses	Xxx		%
Pengembangan ukuran	Xxx	Xxx	
Biaya kegagalan internal :			
Pengoperasian peralatan polusi	Xxx		%
Pemeliharaan Peralatan Polusi	Xxx	Xx	
Biaya kegagalan eksternal:			
Pembersihan Danau	Xxx		%
Restorasi Tanah	Xxx		
Penyelesaian klaim kerusakan property		Xxx	
Total		Xxx	%

Sumber : Akuntansi Manajemen, Indrayati (2017:157)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Azizah (2018)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar)	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PTPN XIV Pabrik Gula Takalar telah melakukan tahapan perlakuan akuntansi untuk biaya pengolahan limbah sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial kepada masyarakat dan lingkungan.
2.	Ardiansyah (2018)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Rumah Sakit Bersalin Siti Khadijah III	Hasil penelitian menyatakan bahwa Rumah Sakit Siti Khadijah III Makasar telah mengelola limbahnya dengan baik dan telah melakukan tahapan perlakuan akuntansi untuk pembiayaan pengelolaan lingkungannya terdiri dari biaya limbah cair, padat, biaya air, bahan bakar, listrik, pemantauan kualitas udara dan biaya IPAL.
3.	Aftika Diani (2018)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan	Hasil penelitian menyatakan bahwa PTPN IV Kebun Dolok

		(Green Accounting) Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Dolok Ilir	Ilir sudah menerapkan akuntansi lingkungan yang terdiri dari lima tahapan alokasi biaya pengelolaan limbah yaitu tahapan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan.
4.	Estri Kurnia Sari (2018)	Analisis Perlakuan Akuntansi Lingkungan Atas Biaya Pengelolaan Limbah Pabrik PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) PPKS Unit Usaha Betung	Hasil penelitian menyatakan bahwa perusahaan sudah cukup baik dalam perlakuan akuntansi biaya lingkungan hanya saja biaya lingkungan tersebut masih disajikan bergabung dengan biaya administrasi dan umum.
5.	Sri Rahayu (2019)	Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.	Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.
6.	Aprindah Jenny (2021)	Penerapan Akuntansi Lingkungan dan Biaya Operasional Pengolahan Limbah Pada PT. Bahari Gembira Ria Sungai Gelam PKS Ladang Panjang Muaro	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan akuntansi lingkungan dengan biaya operasional pengelolaan limbah.
7.	Munada El Muna (2021)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) Tanjung Kasau Kabupaten Batubara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) Tanjung Kasau Kabupaten Batubara dalam mengakui

			biaya lingkungan (biaya pengolahan limbah) dimasukkan sebagai biaya eksploitasi atau biaya produksi. Pengungkapan masalah lingkungan hidup dalam laporan keuangan sampai saat ini belum diatur secara khusus dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku, sehingga penerapannya sesuai dengan kebijakan perusahaan masing-masing.
8.	Sri Yanti (2021)	Analisis Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Tanggung Jawab CSR Sosial Pada Perusahaan PT. Sugar Group Companies	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Perusahaan PT. Sugar Group Companies telah dilakukan dengan baik. Namun, biaya lingkungan tidak diukur secara rinci, seperti biaya tenaga kerja pelaksana dan biaya produksi.
9.	Dhea Yolanda (2022)	Analisis Penerapan <i>Green Accounting</i> (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Trikarya Di Kota Tanjung Pinang)	Hasil penelitian menyatakan bahwa Peternakan Ayam Trikarya telah menerapkan <i>green accounting</i> dengan mengeluarkan biaya-biaya yang berkaitan dengan limbah sebagai upaya pencegahan terjadinya dampak lingkungan yang akan ditimbulkan, tetapi

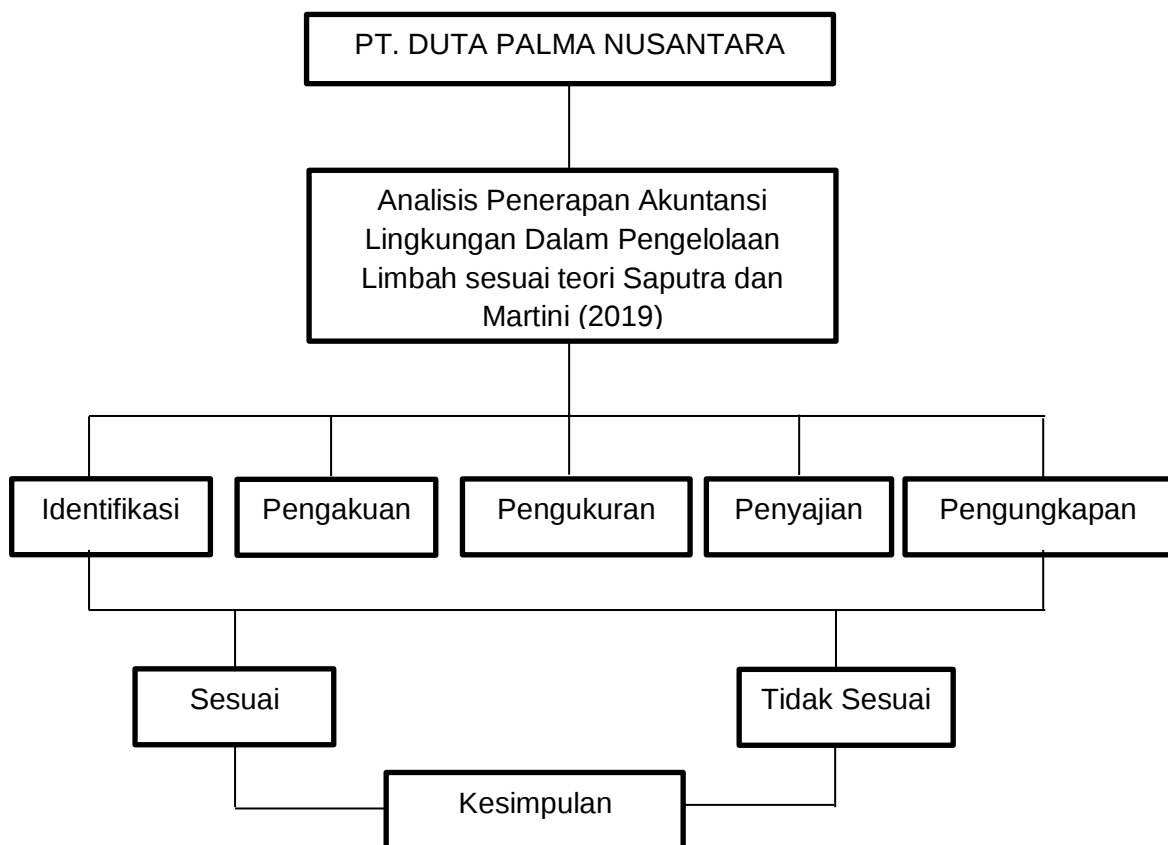
			penerapan <i>green accounting</i> pada Peternakan Ayam Trikarya belum menerapkan secara spesifik pada laporan keuangannya karena hanya membuat laporan laba rugi saja, belum membuat neraca dan catatan atas laporan keuangan sehingga penyajian laporan keuangannya
10.	Rosniati (2022)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Andalas Agrolestari Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	Hasil penelitian menyatakan bahwa PT. Andalas Agrolestari sudah melakukan pengelolaan limbah dengan baik. Dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian biaya pengelolaan limbah sudah sesuai dengan teori Saputra dan Martini dan pengungkapan biaya pengelolaan juga sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

Sumber : Hasil Review Penelitian Terdahulu, 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang sudah dicantumkan oleh penulis dan beberapa penjelasan terkait dengan akuntansi lingkungan serta biaya lingkungan, maka penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber : Rosniati, 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, menurut Indriatono dan Supomo (2018:25) penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab semua pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dan subjek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan serta kesesuaiannya dengan standar dari teori yang terkait.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Duta Palma Nusantara mulai bulan Oktober 2024. Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian Pelaksanaan Kegiatan										
Penelitian	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agus 2025
Pencarian Data Awal										
Penyusunan Proposal										
Pengajuan Proposal										
Penyerahan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Revisi Seminar Proposal										
Bimbingan Skripsi										
Seminar Skripsi										

Sumber : Diolah Peneliti 2025

3.3 Polulasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Bambang, 2018:113). Adapun yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah Mill Manager, Asisten Operasional dan Asisten AK3 pada PT. Duta Palma Nusantara.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi (Indriantoro dan Bambang, 2018:113). Penyampelan atas responden penelitian ini menggunakan teknik Sensus. Sensus adalah metode penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2017:218). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang menangani pengelolaan biaya lingkungan yang terdiri dari 3 orang yaitu Mill Manager, Asisten Operasional, dan Asisten AK3.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang terdiri dari data non angka yang bersifat deskriptif, berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta data-data lain yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan yang nilainya dapat berubah-ubah atau bersifat variatif.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:104) Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, melalui wawancara atau interview dengan pimpinan perusahaan atau pihak yang berwenang dalam memberikan

keterangan atau permasalahan yang diajukan peneliti. Selain melakukan wawancara dan interview, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap penerapan akuntansi lingkungan dalam penerapan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara.

2. Data Sekunder

Menurut sugiyono (2018:104) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data sekunder yang di peroleh dalam bentuk data atau dokumen yang ada pada PT. Duta Palma Nusantara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang di teliti (Indriantoro dan Bambang, 2018:152). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden (Indriantoro dan Bambang, 2018:148). Wawancara dilaksanakan

guna mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara. Wawancara ini ditujukan kepada Mill Manager, Asisten Operasional, dan Asisten AK3.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen, arsip-arsip, serta data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Catatan peristiwa yang berlaku berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2018:240). Dokumen-dokumen tersebut berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data lain yang terkait dengan penerapan sistem akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017:244).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis.

Untuk menjawab rumusan masalah bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui

proses observasi dan wawancara pada objek penelitian yang kemudian akan dibandingkan dengan metode penerapan akuntansi lingkungan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- b. Menganalisis data yang telah diperoleh yang terkait dengan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan, serta biaya pengelolaan limbah yang telah didukung oleh hasil wawancara untuk mengetahui dan memastikan biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam pengelolaan lingkungan terutama dalam pengelolaan limbah.
- c. Hasil dari analisis tersebut selanjutnya akan ditarik kesimpulan apakah penerapan akuntansi lingkungan sesuai atau tidak sesuai antara teori dengan praktek yang terjadi di perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Duta Palma Nusantara, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah padat dan cair sesuai dengan tahapan teori Saputra dan Martini (2019), yaitu :

a. Identifikasi

PT. Duta Palma Nusantara sudah melakukan tahap mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan, seperti biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, dan biaya kegagalan internal lingkungan sudah mengidentifikasi sesuai dengan teori Saputra dan Martini. Namun, biaya kegagalan eksternal lingkungan di PT. Duta Palma Nusantara belum sesuai dengan teori Saputra dan Martini karena biaya kegagalan eksternalnya masih di lingkup pabrik.

b. Pengakuan

PT. Duta Palma Nusantara dalam pengakuan biaya pengelolaan limbah mengakui biaya-biaya tersebut sudah digunakan untuk operasional perusahaan dalam pengelolaan limbah kemudian langsung mencatat transaksi biaya yang dikeluarkan.

c. Pengukuran

PT. Duta Palma Nusantara dalam mengukur biaya limbah yaitu biaya lingkungan diukur dengan satuan moneter sesuai jumlah aktual yang dikeluarkan oleh perusahaan, dan pencatatan dilakukan berdasarkan realisasi biaya pada periode berjalan.

d. Penyajian

PT. Duta Palma Nusantara Biaya lingkungan dalam penyajian biaya lingkungan menggunakan model normatif, yaitu disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan secara terpisah didalam laporan anggaran biaya lingkungan.

e. Pengungkapan

PT. Duta Palma Nusantara dalam pengungkapan biaya pengelolaan lingkungan belum dilakukan secara lengkap dalam catatan atas laporan keuangan, karena perusahaan mengikuti kebijakan kantor pusat dimana pengelolaan lingkungan dan limbah di ungkapkan dalam laporan lingkungan.

5.2 Saran

Dari Kesimpulan diatas, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan belum sempurna, namun peneliti mencoba memberikan saran untuk perusahaan untuk perusahaan dan peneliti agar kedepannya lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

- a. Diharapkan PT. Duta Palma Nusantara agar dapat mengungkapkan kegiatan akuntansi lingkungan di dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan terutama terkait dengan aset kolam limbah yang sudah tidak memiliki penyusutan tetapi masih layak digunakan sehingga timbul biaya pemeliharannya.

- b. Sebaiknya PT. Duta Palma Nusantara menyusun biaya lingkungan terpisah dari laporan keuangan induk untuk memberikan informasi yang lebih luas dan jelas bagi pengendalian kualitas lingkungan sebagai usaha peningkatan kualitas sekitar perusahaan. Dan sebaiknya perusahaan menyusun secara terperinci untuk memberikan informasi yang andal dan akurat serta menyeluruh.
- c. Untuk peneliti selanjutnya terkait penelitian ini agar dapat menambahkan pembahasan dari sisi akuntansi manajemen, dan diharapkan menemukan dan menelusuri biaya lingkungan terkait pengelolaan limbah dengan maksimal serta dalam meneliti terkait biaya pengelolaan limbah pada perusahaan yang terkait langsung dengan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ikhsan. Arfan. 2015. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indrayati. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Malang : Media Nusa Creative
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2016, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Penerbita Andi BPFE.
- Martani, Dwi. dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2-Buku 1*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Saputra, Komang Adi Kurniawan dan Martini, Riski. 2019. *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press

Skripsi :

- Aprindah, Jenny 2021. *Penerapan Akuntansi Lingkungan dan Biaya Operasional Pengolahan Limbah Pada PT. Bahari Gembira Ria Sungai Gelam PKS Ladang Panjang Muaro*. Skripsi Universitas Jambi
- Ardiansyah. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Rumah Sakit Bersalin Sitti Khadijah III*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar
- Azizah, Nur. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengeolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar)*. Skripsi Univeristas Muhammadiyah Makassar

- Diani, Aftika. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Dolok Ilir*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Muna, Munada El. 2021 *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) Tanjung Kasau Kabupaten Batubara*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Rahayu, Sri. 2019. *Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Pusat DR. Wahidin Sudirohusodi Makasar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makkassar
- Rosniati. 2022. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada Pt. Andalas Agrolestari Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi Universitas Islam Kuantan Singingi
- Sari, Estri Mei. 2018. *Analisis Perlakuan Akuntansi Lingkungan Atas Biaya Pengelolaan Limbah Pabrik PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) PPKS Unit Usaha Betung*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Yolanda, Dhea. 2022. *Analisis Penerapan Green Accounting (Studi Kasis Pada Peternakan Ayam Trikarya Di Kota Tanjung Pinang)*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjung Pinang

Jurnal :

- Yanti, Sri, Nedi Hendri, dan Jawanto Nusantara. 2021. *Analisis Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Tanggung Jawab CSR Sosial Pada Perusahaan PT. Sugar Group Companies*. Universitas Muhammadiyah Metro Lampung. Jurnal Akuntansi Aktiva, Vol 2 No 1

Undang- Undang :

Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU RJLH)

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentanh Perseroan Terbatas

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH)

